

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu upaya strategis yang dilakukan oleh pemerintahan Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah. Sejak diberlakukan Undang- Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa, dana desa menjadi instrument penting untuk memperkuat perekonomian desa melalui pembangunan infrastuktur, pemberdaya masyarakat, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

Namun efektivitas pengelolaan dana desa masih menjadi tantangan utama, terutama dalam memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara optimal dan tepatsasaran. Salah satu cara untuk menilai efektivitas pengelolaan dana desa adalah dengan menggunakan rasio efektivitas, yang mengukur sejauh mana dana yang dialokasikan dapat mencapai indicator penting untuk menilai sejauh mana desa dapat mendorong peningkatan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Meskipun alokasi dana desa terus meningkat setiap tahunnya, terdapat sejumlah permasalahan dalam pengelolaannya, seperti kurangnya transparansi, pengawasan yang lemah, dan rendahnya kapasitas aparatur desa. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa efekti dan berkelanjutan pengelolaan dana desa yang telah dilaksanakan. Analisis menggunakan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan diperlukan untuk menilai kinerja pengelolaan dana desa serta mengidentifikasi factor- factor yang mempengaruhi efektivitas dan pertumbuhan ekonomi desa.

Terhadap masyarakat, dengan adanya dana desa menjadi salah satu sumber pemasukan yang cukup meningkat dari tahun ke tahun dan itu diterapkan langsung ke kanor desa Golo Rutuk Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur. Pendapatan dana desa di turunkan dari pemerintah untuk meningkatkan fasilitas pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan dan kegiatan lain yang diiperlukan bagi masyatakat desa yang melalui upaya konkrit

untuk mengintegrasikan kebutuhan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa sehingga kegiatan lebih relevan responsive terhadap kebutuhan nyata lokal. Bukan hanya sekedar musyawarah melainkan sebuah langkah krusial untuk menentukan arah pembangunan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan desa/kelurahan untuk menyetujui rencana kegiatan untuk tahun anggaran berikutnya.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah merupakan perencanaan pembangunan berpedoman yang disusun untuk jangka lima tahun. Ada juga yang RPJM Daerah itu merupakan (Penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) daerah serta memperlihatkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional. Kinerja pelaksanaan rencana pada tahun berjalan serta kontribusi masyarakat dan peserta yang menggambarkan permasalahan dan tantangan yang sedang dan akan dihadapi.

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana dana desa dikelola secara efektif dan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Rasio efektivitas memberikan gambaran mengenai seberapa efektif penggunaan dana desa dibandingkan dengan target atau anggaran yang telah ditetapkan. Efektivitas yang tinggi mencerminkan pengelolaan dana yang baik, sementara efektivitas yang rendah menunjukkan adanya masalah dalam perencanaan atau pelaksanaan program desa.

Rasio efektivitas adalah kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang diirencanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi di daerah (Abdul Halim, 2007: 234)

Rasio pertumbuhan digunakan untuk mengevaluasi perkembangan penggunaan dana dari waktu ke waktu, baik dalam hal pendapatan maupun belanja. Rasio ini dapat menunjukkan apakah desa mengalami peningkatan dalam kapasitas keuangan atau justru mengalami penurunan yang perlu segera diatasi.

Rasio pertumbuhan merupakan seberapa besar kemampuan pemerintahan daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya (Abdul Halim,2001: 272).

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah dan berwenang mengatur dan untuk kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan.

Dana desa adalah bentuk hubungan antar tingkat pemerintahan, antara pemerintah kabupaten dengan pemerintahan desa demi membangun keuangan yang sesuai, perlu memahami otoritas pemerintahan desa.

Dana desa berperan sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, melalui penggunaan yang tepat dan tentunya efektif. Dana desa bukan hanya mempercepat pembangunan desa akan tetapi juga membuat desa mandiri dan kesejahteraan. Keberhasilan suatu rencana, itu tergantung bagaimana partisipasi aktif dan kolaborasi antar pemerintahan desa, masyarakat, dan berbagai individu atau kelompok yang terlibat

Mengingat tingginya ketimpangan ekonomi memiliki banyak konsekuensi negatif, baik menghambat akselerasi pertumbuhan ekonomi, mengurangi efektivitas pemberantasan kemiskinan, hingga mengganggu social serta memicu potensi distrust terhadap pemerintah

Dalam perkembangan ekonomi saat ini memang sangat bermanfaat, yaitu Keberlangsungan pembangunan jalan dan perlindungan penghidupan masyarakat belum mencapai 100%. Salah satu bidang yang sangat tertinggal adalah pembangkit listrik yang dimana hal tersebut sangat penting untuk kebutuhan masyarakat akan energi. Dan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu sumber listrik yang saat ini berada didesa Golo Rutuk adalah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) namun tidak berfungsi lagi karena sudah sekian lamanya tidak digunakan oleh masyarakat.

Kemudian, yang menjadi permasalahan dari peneliti mengikat judul diatas karena dari sekian banyak anggaran yang disalurkan dari pemerintah setiap tahunnya terus bertambah, dan hasil nyata dari pengelolaan dana desa atau anggaran tersebut tidak sesuai dan masyarakat belum merasa puas, tentunya karena hasil kinerja yang diterapkan ke masyarakat tidak merata. Pembangunan jalan raya yang dibangun dalam lingkungan masyarakat juga begitu sangat penting, dan penyediaan akses listrik desa sangat penting untuk pembangunan ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan dan diharapkan dapat mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Golo Rutuk, kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur adalah salah satu desa yang tertinggal sekabupaten Manggarai Timur, terletak di daerah yang terpencil jauh dari kota, namun desa tersebut mempunyai kelebihan dibandingkan dengan desa sekitarnya. Kemudian Desa Golo Rutuk memiliki beberapa bidang yang membantu masyarakat sekitar demi kelangsungan hidup yaitu, dibidang perkebunan. Kegiatan yang paling besar adalah perkebunan, dimana masyarakat mengelolah perkebunan yang dibangun mempunyai hasil yang baik, mampu memenuhi kebutuhan ekonomi.

Pemahaman mengenai pengelolaan dana desa menjadi aspek penting dan mendasarkan yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai ke tanggung jawab keuangan desa sebagai tugas dan tanggung jawab pengelola.

Pemanfaatan hasil pembangunan desa khususnya melalui pembangunan dan perasarana jalan desa meningkatkan infrastruktur jalan. Jalan dapat digunakan untuk memenuhi sebagai kebutuhan seperti mobilitas, penjualan hasil pertanian, dan transportasi lain. Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setiap aspek kehidupan masyarakat telah berkembang dari yang terkecil hingga yang besar. Secara keseluruhan, ini adalah bentuk keinginan masyarakat, untuk bergerak ke arah yang benar.

Buku Saku Dana Desa terbitan Kementerian Keuangan menjelaskan bahwa setiap tahunnya pemerintah mengalokasikan dana. Sebuah desa yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa.

Karena jumlah dana yang diterima desa cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya, maka penyelenggaraan pemerintahan dan mengelola keuangan desa diperlukan kemampuan yang dapat diandalkan dalam hal perangkat desa dan fasilitas lainnya, implementasi yang tepat sasaran. Sehingga apa yang dijanjikan dalam menyampaikan program saat pemilihan pemimpin dalam desa/ kepala desa yang akan dilaksanakan dan menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat mendapatkan hasil yang memuaskan dan tentunya kinerja yang diperlihatkan terhadap masyarakat mudah untuk dipahami sehingga masyarakat puas dan ulasan dari masyarakat terhadap pemimpin desa sangat baik.

Penelitian ini penting dilakukan karena melakukan analisis pengelolaan dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada pemerintah desa Golo Rutuk pada tahun 2019-2023, kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur Dan demikian pemerintah desa dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerjanya sehingga pada periode berikutnya pengelolaan dana desa dapat terlaksanakan dengan baik sehingga kinerja pemerintah desa juga dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Periode (2019- 2023). (Pada Kantor Desa Golo Rutuk Kecamatan Rana Mese Kabupaten Menggarai Timur)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan dalam masalah penelitian ini sebagai berikut:

- Bagaimana rasio efektivitas penggunaan dana desa di desa golo rutuk kecamatan rana mese kabupaten manggarai timur periode 2019-2023?
- Bagaimana rasio pertumbuhan penggunaan dana desa di desa golo rutuk kecamatan rana mese kabupaten manggarai timur periode 2019-2023?
- Apa factor yang mempengaruhi rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan dana desa tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

- Menganalisis rasio efektivitas penggunaan dana desa pada desa golo rutuk kecamatan rana mese kabupaten manggarai timur selama lima (5) tahun
- Menganalisis rasio pertumbuhan dana desa selama periode 2019-2023
- Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan pertumbuhan dalam pengelolaan dana desa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan pengelolaan dana desa berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada desa Golo Rutuk, serta juga diharapkan dapat menambah refrensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dan informasi kepada kantor desa Golo Rutuk dalam kaitannya mengenai kinerja keuangan dalam mengelola dana desa dimasa yang akan datang

E. Sistematika Penulisan

Adanya system penulisan yaitu unruk memberi petunjuk agar tidak keliru jika melihat dari rumusan masalahnya. Secara sistem menyusun skripsi, adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Disini menjelaskan mengenai alasan mengambil penelitian ini, rumusan permasalahan, bertujuan dan manfaat kemudian sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teorinya, kemudian penelitian yang sebelumnya dan kerangka berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini isinya mengenai diuraikan dari variable dan juga pengertian oprasionalnya, jenis data dan sumber data dari penelitian ini, metode pengambilan data juga dengan menggunakan metode penelitian untuk merangkum data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian dari bab ini isinya, gambaran umum, sejarah singkat objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian dari bab ini isinya mengenai kesimpulan dan juga saran dari penelitian ini dan pembahasannya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN